



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 125 TAHUN 2022

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI PENDIDIKAN GOLONGAN POKOK PENDIDIKAN BIDANG
BAHASA ARAB**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pendidikan Golongan Pokok Pendidikan Bidang Bahasa Arab;
 - b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pendidikan Golongan Pokok Pendidikan Bidang Bahasa Arab telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada 28 Juni 2022 di Jakarta;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar

Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pendidikan Golongan Pokok Pendidikan Bidang Bahasa Arab;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 5. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
 7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
 8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pendidikan Golongan Pokok Pendidikan Bidang Bahasa Arab;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 5. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
 7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
 8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI PENDIDIKAN GOLONGAN POKOK PENDIDIKAN BIDANG BAHASA ARAB.
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pendidikan Golongan Pokok Pendidikan Bidang Bahasa Arab sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Ketenagakerjaan dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 September 2022

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 125 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI PENDIDIKAN
GOLONGAN POKOK PENDIDIKAN
BIDANG BAHASA ARAB

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam melimpah dengan berbagai macam jenis hasil buminya, baik kekayaan laut, kekayaan darat termasuk melimpahnya kandungan minyak bumi, pertanian dan sumber lainnya.

Selain kekayaan alam tersebut, Indonesia memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat besar sebagai aset tersendiri bagi negara di dalam meningkatkan sumber devisa negara. Merujuk kepada data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Dalam Negeri, pada bulan September 2020 lalu, tercatat jumlah penduduk Indonesia sampai dengan akhir tahun 2020 berjumlah 270.203.917 (dua ratus tujuh puluh juta dua ratus tiga ribu sembilan ratus tujuh belas) jiwa.

Jumlah SDM yang sangat besar tersebut memberi peluang kepada bangsa Indonesia untuk memberi kontribusi kepada dunia khususnya negara-negara Timur Tengah dalam mengisi pasar kerja. Tenaga kerja Indonesia sangat diminati di dunia Arab karena kualitas SDM dan kesamaan spritualitas dan kebudayaan.

Pengiriman tenaga kerja Indonesia ke beberapa negara Arab atau sering kita kenal dengan Timur Tengah dengan berbagai profesi yang akan ditekuni menjadi satu pilihan bagi masyarakat Indonesia untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Mereka bekerja sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dikuasai, mereka menjadi salah satu penyumbang terbesar devisa negara, dan pada saat yang

sama keberadaan mereka sangat membantu masyarakat setempat ataupun perusahaan pengguna tenaga kerja sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki.

Sejak tahun 2018 yang lalu pemerintah Indonesia melakukan moratorium pengiriman tenaga kerja domestik ke Timur Tengah. Salah satu yang mendasari diberlakukannya moratorium ini adalah tingginya kasus hukum yang dihadapi oleh para tenaga kerja di tempat mereka bekerja, mulai dari kasus kecil bahkan sampai kasus besar, dengan berbagai jenis hukuman yang harus mereka hadapi. Jika kita lakukan evaluasi secara menyeluruh tentang penyebab banyaknya masalah yang dihadapi oleh para tenaga kerja Indonesia, tentunya masalah tersebut tidak mungkin dapat diselesaikan hanya dengan menyebutkan satu atau dua masalah, banyak komponen yang harus dievaluasi oleh pemerintah, mulai dari proses rekrutmen tenaga kerja, proses pengiriman, proses penempatan, bahkan sampai dengan kontrak kerja yang dijadikan pegangan dalam bekerja.

Salah satu hal paling mendasar yang merupakan penyebab terjadinya masalah yang dialami oleh tenaga kerja Indonesia adalah karena kemampuan mereka yang sangat lemah dalam penguasaan bahasa Arab ketika mereka berinteraksi dengan masyarakat di tempat mereka bekerja.

Jika kebijakan untuk mengirim tenaga kerja Indonesia ke Timur Tengah kembali dibuka, maka sudah seharusnya para tenaga kerja Indonesia yang akan dikirim memiliki kompetensi kebahasaan yang sesuai dengan kebutuhan di tempat kerja mereka. Rencana kebijakan pemerintah ini juga harus disesuaikan dengan kebutuhan negara dalam melahirkan tenaga kerja yang siap bersaing menyongsong *era society* 5.0.

Kompetensi kerja bidang bahasa Arab yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, dapat mengantarkan para tenaga kerja Indonesia kepada tingkat pekerjaan yang layak dan dapat diterima oleh pemangku kepentingan di tempat bekerja.

Sebagai bagian dari usaha pemerintah dalam meningkatkan mutu tenaga kerja Indonesia yang terkait dengan kompetensi bahasa Arab,

maka Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia memfasilitasi penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang bahasa Arab dengan tujuan untuk membangun budaya kompetensi kerja bagi setiap tenaga kerja sebagai modal mereka dalam bekerja di berbagai jenis pekerjaan, khususnya bagi pekerja migran Indonesia di Timur Tengah.

SKKNI bahasa Arab ini dibagi kedalam 4 kemahiran berbahasa yang utama, yaitu: kemahiran mendengar, kemahiran berbicara, kemahiran membaca dan kemahiran menulis yang akan dijadikan sebagai panduan dalam belajar bahasa Arab tingkat dasar yang harus dimiliki oleh seluruh pemangku kepentingan khususnya bagi pekerja migran Indonesia yang akan memilih Timur Tengah sebagai tempat mereka bekerja, dengan berbagai bidang pekerjaan.

SKKNI bahasa Arab ini disusun untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai macam bentuk pekerjaan yang ada dengan tetap memperhatikan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). SKKNI bidang bahasa Arab ini dibuat dengan melibatkan pemangku kebijakan dan mitra, khususnya *stakeholder* yang berasal dari unsur akademisi, DUDI, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya.

B. Pengertian

1. Bahasa Arab yang dimaksud dalam SKKNI ini adalah bahasa yang digunakan di negara-negara Arab.
2. Komunikasi adalah proses interaksi baik secara lisan maupun tulisan dari satu orang ke orang lain dan/atau dari satu kelompok ke kelompok yang lain yang meliputi adanya pengirim dan penerima pesan.
3. *Maharah istima'* adalah kemahiran menyimak bahasa Arab.
4. *Maharah kalam* adalah kemahiran berbicara bahasa Arab.
5. *Maharah qira'ah* adalah kemahiran membaca bahasa Arab.
6. *Maharah kitabah* adalah kemahiran menulis bahasa Arab.
7. Makhraj adalah proses keluarnya huruf Arab dari tempat keluarnya huruf.
8. Simbol bunyi merupakan sesuatu yang didengar dari bahasa.

9. Kaidah adalah aturan yang dijadikan rujukan dalam menggunakan bahasa.
10. Harakat adalah tanda baca yang ditempatkan pada huruf Arab untuk memperjelas gerakan dan pengucapan huruf tersebut.
11. Harakat panjang adalah harakat vocal yang bertemu dengan huruf *madd* yaitu *fathah* bertemu *alif*, *dlammah* bertemu *wau sukun* dan *kasrah* bertemu dengan *ya' sukun*.
12. Harakat pendek adalah harakat vocal yang tidak bertemu dengan huruf *madd* yaitu *alif*, *wau* dan *ya'*.
13. Huruf *hijaiyah* adalah huruf yang ditulis dalam bahasa Arab.
14. Huruf *mutamatsilah* adalah huruf yang sama dalam makhraj dan sifatnya.
15. Huruf *mutajanisah* adalah huruf yang sama dalam makhrajnya dan berbeda dalam beberapa sifatnya.
16. Huruf *mutaqaribah* adalah huruf yang berdekatan dalam makhrajnya dan sama dalam beberapa sifatnya.
17. Kaidah *imla* adalah metode pengajaran menulis dalam bahasa Arab.
18. Kaidah *madd* adalah aturan tentang teknik pembacaan tanda bunyi panjang dalam bahasa Arab.
19. Angka Arab adalah angka yang digunakan dalam berkomunikasi untuk menyatakan nomor, tanggal, usia, uang, dan lainnya.
20. Intonasi (*tanghim*) dapat diartikan sebagai lagu kalimat yang berkaitan dengan cara pelafalan kalimat. Intonasi merupakan gabungan dari beberapa faktor yang berpengaruh pada pengucapan suatu kalimat, yaitu tekanan nada, jeda, dan tempo.
21. Konteks penggunaan adalah situasi dan kondisi yang melingkupi terjadinya proses pembicaraan.
22. Ragam bahasa Arab adalah jenis bahasa yang digunakan sesuai dengan konteks budaya yang berlaku di masyarakat Arab.
23. *Mudzakar* adalah kata benda untuk laki-laki sedangkan *muannats* adalah kata benda untuk perempuan.
24. Wacana lisan adalah jenis komunikasi verbal.

25. Komunikasi adalah proses interaksi baik secara lisan maupun tulisan dari satu orang ke orang lain dan/atau dari satu kelompok ke kelompok yang lain yang meliputi adanya pengirim dan penerima pesan.
26. Alat komunikasi adalah perangkat yang digunakan untuk membantu terjalannya proses komunikasi.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang bahasa Arab melalui Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 166 Tahun 2020 tentang Komite Standar Kompetensi Bidang Ketenagakerjaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan komite standar kompetensi SKKNI Bidang Bahasa Arab

NO.	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Sekretaris Jenderal	Kementerian Ketenagakerjaan	Pengarah
2.	Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Kementerian Ketenagakerjaan	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan	Pengarah
6.	Direktur Bina Standarisasi Kompetensi dan Pelatihan Kerja, Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Kementerian Ketenagakerjaan	Ketua
7.	Kepala Subdirektorat Pengembangan dan Harmonisasi Standar Kompetensi, Direktorat Bina Standarisasi Kompetensi dan Pelatihan Kerja, Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Kementerian Ketenagakerjaan	Sekretaris
8.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Kementerian Ketenagakerjaan	Anggota
9.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan	Anggota
10.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
11.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan	Anggota
12.	Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Kementerian Ketenagakerjaan	Anggota
13.	Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Kementerian Ketenagakerjaan	Anggota

Tabel 2. Susunan tim perumus Bidang Bahasa Arab

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Abu Bakar Shiddiq	Universitas Nasional	Ketua
2.	Alfikri Rausen Aditya	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Sekretaris
3.	Tulus Musthofa	<i>Ittihad Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyyah</i> (IMLA)	Anggota
4.	Siti Shalihah	Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Anggota
5.	Faisal Hendra	Universitas Al-Azhar Indonesia	Anggota
6.	Bouaoune Djihad	Universitas Negeri Yogyakarta	Anggota
7.	Eldaw Awadelkarim Ali	Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman	Anggota
8.	Andy Hadiyanto	Universitas Negeri Jakarta	Anggota
9.	Muhammad Makmun	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
10.	Siti Amsariah	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim verifikasi SKKNI Bidang Bahasa Arab

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	M Irsyaduddin	Dit. Bina Stankomproglat	Ketua
2.	Adhi Djayapratama	Dit. Bina Stankomproglat	Anggota
3.	Agus Susilo	Dit. Bina Stankomproglat	Anggota
4.	Muhammad Gazaly	Dit. Bina Stankomproglat	Anggota
5.	Winda Januar	Dit. Bina Stankomproglat	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan	Menyimak dan merespon simbol bunyi (<i>maharah istima'</i>)	Menyimak, menggali dan mengingat bunyi sederhana	Menangkap simbol bunyi pada kalimat sederhana	
			Menguraikan perbedaan simbol bunyi	
			Mencirikan intonasi suara	
		Merespon simbol bunyi kalimat sederhana	Menunjukkan respon terhadap penggunaan bahasa yang didengar sesuai konteks	
	Melakukan komunikasi verbal (<i>maharah kalam</i>)	Memproduksi simbol bunyi dan kata	Menanggapi lawan bicara sesuai dengan konteks penggunaan simbol bunyi	Melafalkan simbol bunyi
				Mengucapkan kata sesuai penggunaan
		Menghasilkan ungkapan verbal sesuai dengan konteks penggunaan	Mengemukakan kalimat sederhana	
			Menggunakan ungkapan sesuai dengan situasi dan kondisi	
	Menindaklanjuti komunikasi tertulis (<i>maharah qira'ah</i>)	Membaca teks tertulis secara bersuara	Melafalkan kata dan angka sesuai ketentuan	
			Mengujarkan kalimat sederhana sesuai ketentuan	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Menanggapi teks tertulis sederhana	Menemukan makna kata dalam kalimat
			Menemukan pesan dalam teks tertulis
	Menghasilkan informasi tertulis (<i>maharah kitabah</i>)	Menyampaikan tulisan dalam bentuk huruf, kata, angka, bilangan dan kalimat sederhana	Menulis huruf dan kata
			Menulis angka dan bilangan
			Menyampaikan informasi sederhana secara tertulis

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	P.85ARB01.001.1	Menangkap Simbol Bunyi pada Kalimat Sederhana
2.	P.85ARB01.002.1	Menguraikan Perbedaan Simbol Bunyi
3.	P.85ARB01.003.1	Mencirikan Intonasi Suara
4.	P.85ARB01.004.1	Menunjukkan Respon Terhadap Penggunaan Bahasa yang Didengar Sesuai Konteks
5.	P.85ARB01.005.1	Menanggapi Lawan Bicara Sesuai dengan Konteks Penggunaan Simbol Bunyi
6.	P.85ARB02.006.1	Melafalkan Simbol Bunyi
7.	P.85ARB02.007.1	Mengucapkan Kata Sesuai Penggunaan
8.	P.85ARB02.008.1	Mengemukakan Kalimat Sederhana
9.	P.85ARB02.009.1	Menggunakan Ungkapan Sesuai dengan Situasi dan Kondisi
10.	P.85ARB03.010.1	Melafalkan Kata dan Angka Sesuai Ketentuan
11.	P.85ARB03.011.1	Mengujarkan Kalimat Sederhana Sesuai Ketentuan
12.	P.85ARB03.012.1	Menemukan Makna Kata dalam Kalimat
13.	P.85ARB03.013.1	Menemukan Pesan dalam Teks Sederhana
14.	P.85ARB04.014.1	Menulis Huruf dan Kata
15.	P.85ARB04.015.1	Menulis Angka dan Bilangan
16.	P.85ARB04.016.1	Menyampaikan Informasi Sederhana Secara Tertulis

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : P.85ARB01.001.1

JUDUL UNIT : Menangkap Simbol Bunyi pada Kalimat Sederhana

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menangkap simbol bunyi dan menirukan simbol bunyi sesuai makhraj pada tingkatan huruf, kata dan kalimat sederhana.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendengar simbol bunyi huruf, kata, dan kalimat sederhana	1.1 Simbol bunyi huruf diidentifikasi sebagai bunyi yang sesuai makhraj . 1.2 Simbol bunyi kata diidentifikasi sebagai bunyi yang sesuai kaidah. 1.3 Simbol bunyi kalimat sederhana diidentifikasi sebagai bunyi yang sesuai kaidah.
2. Melafalkan kembali simbol bunyi huruf, kata, dan kalimat sederhana	2.1 Simbol bunyi huruf dilafalkan kembali sesuai ketentuan. 2.2 Simbol bunyi kata dilafalkan kembali sesuai ketentuan. 2.3 Simbol bunyi kalimat sederhana dilafalkan kembali sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mendengarkan simbol suara dalam proses komunikasi berbahasa Arab.
- 1.2 Makhraj adalah tempat keluarnya huruf *hijaiyyah*
- 1.3 Bunyi merupakan perwujudan lambang bahasa yang berupa satuan-satuan bahasa, seperti kata atau gabungan kata. Bunyi dihasilkan oleh alat ucap manusia atau bunyi yang diartikan, kemudian membentuk gelombang bunyi, sehingga dapat diterima oleh telinga manusia.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat multimedia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Simulator bahasa
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam menyimak bunyi pada tataran huruf, kata dan kalimat sederhana.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk mengidentifikasi symbol bunyi (huruf, kata dan kalimat sederhana), menghafalkan dan menirukannya.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Makhraj huruf
 - 3.1.2 Vokal dan konsonan bahasa Arab
 - 3.1.3 Menangkap gestur sederhana
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyimak bunyi sederhana
 - 3.2.2 Menirukan bunyi sederhana yang didiktekan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menangkap simbol bunyi sesuai makhraj
 - 4.2 Tepat dalam melafalkan kembali simbol bunyi huruf, kata, dan kalimat sederhana
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mendengarkan bunyi huruf sesuai makhraj

KODE UNIT : P.85ARB01.002.1

JUDUL UNIT : Menguraikan Perbedaan Simbol Bunyi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenali simbol bunyi yang bermiripan, memilah simbol bunyi yang berdekatan dan meragamkannya secara tepat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membandingkan kemiripan simbol bunyi huruf	1.1 Kemiripan simbol bunyi huruf diidentifikasi sesuai kaidah pengucapan huruf . 1.2 Bunyi huruf bermiripan diperdengarkan sesuai kaidah. 1.3 Perbedaan bunyi huruf bermiripan disimulasikan perbandingannya sesuai kaidah.
2. Mengkategorikan perbedaan panjang dan pendeknya bunyi suara	2.1 Perbedaan harakat panjang dan pendek diidentifikasi berdasarkan kaidah madd . 2.2 Panjang dan pendeknya harakat diperdengarkan pengucapannya sesuai kaidah. 2.3 Perbedaan panjang dan pendeknya harakat dalam suatu kata dikelompokkan berdasarkan kaidah.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membedakan simbol suara yang bermiripan dan berdekatan serta menemukan perbedaan masing-masing simbol suara dalam proses komunikasi berbahasa Arab.
- 1.2 Unit kompetensi ini desain untuk mampu menyimak setiap ujaran-ujaran atau simbol-simbol berbahasa Arab melalui indra pendengar.

- 1.3 Kaidah pengucapan huruf terdiri dari makhraj dan sifat huruf. Makhraj huruf adalah tempat keluarnya huruf *hijaiyyah*. Sifat huruf adalah ciri khas sebuah huruf yang membedakannya dengan huruf lainnya.
- 1.4 Harakat adalah tanda baca yang ditempatkan pada huruf Arab untuk memperjelas gerakan dan pengucapan huruf tersebut.
- 1.5 Harakat panjang adalah harakat vokal yang bertemu dengan huruf *madd* yaitu *fathah* bertemu *alif*, *dammah* bertemu *wau sukun* dan *kasrah* bertemu dengan *ya' sukun*.
- 1.6 Harakat pendek adalah harakat vocal yang tidak bertemu dengan huruf *madd* yaitu *alif*, *wau* dan *ya'*.
- 1.7 Kaidah *madd* adalah aturan tentang teknik pembacaan tanda bunyi panjang dalam bahasa Arab.

2 Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat multimedia

2.1.2 Audio tajwid

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Simulator

2.2.2 Buku tajwid

3 Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4 Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam menguraikan perbedaan dari kemiripan bunyi.
- 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk mengidentifikasi perbedaan kemiripan dari bunyi dan panjang-pendeknya bunyi serta mengaplikasikannya dengan benar.
- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.
- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.
- 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Kaidah pengucapan huruf baik makhraj huruf dan sifat huruf
- 3.1.2 Vokal dan konsonan bahasa Arab

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mencirikan kemiripan bunyi huruf
- 3.2.2 Membedakan panjang dan pendeknya bunyi huruf yang berharakat
- 3.2.3 Menirukan kata sederhana yang didiktekan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mensimulasikan kemiripan bunyi huruf
 - 4.2 Tepat dalam mengkategorikan panjang-pendeknya harakat

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mensimulasikan perbedaan bunyi huruf bermiripan

KODE UNIT : P.85ARB01.003.1

JUDUL UNIT : Mencirikan Intonasi Suara

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menandai tekanan dinamik, mempolakan tekanan nada dan menggambarkan tekanan tempo dalam pembicaraan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempoakan tekanan dinamik, nada dan tempo dalam proses komunikasi	1.1 Bunyi tekanan dinamik, nada dan tempo dalam proses komunikasi diidentifikasi sesuai kaidah Intonasi . 1.2 Bunyi tekanan dinamik, nada dan tempo dalam proses komunikasi ditandai polanya berdasarkan kaidah intonasi.
2. Mencontohkan tekanan dinamik, nada dan tempo dalam proses komunikasi	2.1 Bunyi tekanan dinamik, nada dan tempo dalam proses komunikasi dilafalkan kembali sesuai kaidah intonasi. 2.2 Bunyi tekanan dinamik, nada dan tempo dalam proses komunikasi dipastikan pengucapannya sesuai kaidah intonasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menguraikan perbedaan tekanan bunyi dalam komunikasi serta melafalkan kembali tekanan bunyi tersebut dengan tepat.
- 1.2 Unit kompetensi ini desain untuk mampu menyimak setiap ujaran atau simbol berbahasa Arab melalui indra pendengar.
- 1.3 Kaidah intonasi adalah kaidah yang menjelaskan variasi intonasi kata dan kalimat berupa tekanan dinamik, tekanan nada, dan tekanan tempo yang memberikan penekanan pada huruf di dalam suatu kata tertentu atau memberikan penekanan pada kata tertentu di dalam suatu kalimat.

- 1.4 Tekanan dinamik pada intonasi adalah keras dan lembutnya nada saat diucapkan pada setiap kata yang keluar dari mulut.
 - 1.5 Tekanan nada pada intonasi adalah tinggi dan rendahnya nada saat diucapkan pada setiap kata yang keluar dari mulut.
 - 1.6 Tekanan tempo pada intonasi adalah cepat dan lambatnnya nada saat diucapkan pada setiap kata yang keluar dari mulut.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat multimedia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Simulator bahasa
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam mecirikan dan mempolakan intonasi bunyi.
 - 1.2 Dalam pelaksanaanya peserta diminta untuk mengidentifikasi intonasi bunyi dan menirukannya.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kaidah intonasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mempolakan intonasi bunyi
 - 3.2.2 Menguraikan perbedaan intonasi bunyi
 - 3.2.3 Menirukan intonasi bunyi kalimat sederhana yang didiktekan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menandai pola bunyi tekanan dinamik, nada dan tempo
 - 4.2 Tepat dalam mengucapkan bunyi tekanan dinamik, nada dan tempo
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menandai pola bunyi tekanan dinamik, nada dan tempo

KODE UNIT : P.85ARB01.004.1

JUDUL UNIT : Menunjukkan Respon Terhadap Penggunaan Bahasa yang Didengar Sesuai Konteks

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menampilkan ketetapan respon komunikasi non verbal oleh pendengar berdasarkan pemahaman atas wacana lisan dan konteks yang ada.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginterpretasikan wacana lisan dalam proses komunikasi	1.1 Wacana Lisan dalam proses komunikasi diidentifikasi berdasarkan konteks pembicaraan dan kaidah. 1.2 Simbol bunyi <i>mudzakkar-muannats</i> dalam kata diidentifikasi berdasarkan ketentuan. 1.3 Simbol bunyi <i>mudzakkar-muannats</i> dalam kalimat sederhana diidentifikasi berdasarkan ketentuan. 1.4 Wacana lisan dalam proses komunikasi diinterpretasikan berdasarkan konteks pembicaraan dan kaidah.
2. Menampilkan isyarat, mimik muka dan gerakan tubuh secara tepat	2.1 Isyarat, mimik muka dan gerakan tubuh diidentifikasi berdasarkan konteks. 2.2 Simbol-simbol bunyi dalam komunikasi direspon sesuai konteks. 2.3 Isyarat, mimik muka dan gerakan tubuh ditampilkan berdasarkan konteks.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merespon pembicaraan dengan menyuguhkan isyarat, mimik muka dan gerakan tubuh dengan tepat.
- 1.2 Unit kompetensi ini desain untuk mampu menghadirkan komunikasi non verbal melalui bahasa tubuh.

- 1.3 Konteks pembicaraan dalam Bahasa arab disebut dengan *siyaq al-kalam*, yaitu indikator yang digunakan untuk menetapkan makna yang dimaksud oleh pembicara. Konteks pembicaraan merupakan bingkai yang terhimpun di dalamnya unsur-unsur wacana dan kesatuan kebahasaannya yang berfungsi menghubungkan, bukan saja kata demi kata, tetapi juga antar rangkaian kalimat serta situasi dan kondisi yang menyertainya.
 - 1.4 *Mudzakar* adalah kata benda untuk laki-laki sedangkan *muannats* adalah kata benda untuk perempuan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat multimedia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Simulator bahasa
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam menyuguhkan bahasa tubuh dalam merespon wacana lisan.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk menyimak pembicaraan dan memeragakan bahasa tubuh yang sesuai dengan wacana lisan yang diterima.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Makna kebahasaan
 - 3.1.2 Konteks pembicaraan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendemonstrasikan respon terhadap penggunaan Bahasa sesuai lokasi/*local area/local wisdom*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memahami wacana lisan dalam komunikasi
 - 4.2 Tepat dalam menampilkan isyarat, mimik muka dan gerakan tubuh dalam komunikasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menampilkan isyarat, mimik muka dan gerakan tubuh dalam komunikasi

KODE UNIT : P.85ARB01.005.1

JUDUL UNIT : Menanggapi Lawan Bicara Sesuai dengan Konteks Penggunaan Simbol Bunyi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menghadirkan daya kritis, menunjukkan kemampuan analisis dan menyuguhkan kemampuan menarik kesimpulan atas sebuah wacana lisan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membedakan wacana lisan	1.1 Wacana lisan diidentifikasi berdasarkan ide pokok dan ide pendukung dalam pembicaraan. 1.2 Wacana lisan dibedakan berdasarkan opini dan fakta .
2. Menemukan kesimpulan wacana lisan	2.1 Kesimpulan wacana lisan diidentifikasi berdasarkan persamaan dan perbedaan informasi lisan. 2.2 Kesimpulan wacana lisan ditemukan berdasarkan persamaan dan perbedaan informasi lisan.
3. Memberikan tanggapan dan sikap yang tepat terhadap lawan bicara	3.1 Tanggapan dan sikap yang tepat terhadap lawan bicara diidentifikasi berdasarkan norma budaya Arab . 3.2 Tanggapan dan sikap yang tepat terhadap lawan bicara diberikan berdasarkan norma budaya Arab.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memperlihatkan kemampuan dalam memberikan catatan dan penilaian atas sebuah wacana lisan dalam komunikasi.
- 1.2 Unit kompetensi ini desain untuk mampu menyuguhkan daya kritis dalam komunikasi.
- 1.3 Ide pokok dalam pembicaraan adalah gagasan utama dan gagasan pokok atau inti dari sesuatu yang dibicarakan.

- 1.4 Ide pendukung dalam pembicaraan adalah gagasan yang mendukung pokok dari sesuatu yang dibicarakan.
 - 1.5 Fakta adalah hal, keadaan dan peristiwa yang merupakan kenyataan dan benar-benar ada atau terjadi.
 - 1.6 Opini adalah pendapat, pikiran dan pendirian.
 - 1.7 Norma budaya Arab dalam komunikasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat multimedia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Simulator bahasa
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
Norma budaya Arab dalam komunikasi
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan dalam menerima wacana lisan secara kritis dan menyuguhkan perhatian dan sikap hormat terhadap lawan bicara.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk menyimak pembicaraan dan membedakan antara ide pokok dan ide pendukung, antara opini dan fakta serta kemampuan memberikan sikap empati.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan

peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konteks pembicaraan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menganalisis wacana lisan
 - 3.2.2 Menemukan kesimpulan wacana lisan
 - 3.2.3 Menyuguhkan perhatian dan sikap hormat terhadap lawan bicara
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menganalisis wacana lisan dalam pembicaraan
 - 4.2 Cermat dalam menarik kesimpulan wacana lisan
 - 4.3 Tepat dalam menyuguhkan perhatian dan sikap hormat terhadap lawan bicara
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyuguhkan perhatian dan sikap hormat terhadap lawan bicara

KODE UNIT : P.85ARB02.006.1

JUDUL UNIT : Melafalkan Simbol Bunyi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melafalkan huruf dan membedakan pengucapan huruf sesuai ketentuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melafalkan huruf	1.1 Huruf diidentifikasi sebagai bunyi yang sesuai makhraj . 1.2 Huruf dilafalkan sebagai bunyi yang sesuai makhraj.
2. Membedakan pengucapan huruf	2.1 Huruf diidentifikasi sesuai ketentuan panjang pendek, tebal tipis . 2.2 Huruf bermiripan dibedakan sesuai makhraj. 2.3 Huruf dilafalkan sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk huruf dan kata dalam proses komunikasi berbahasa Arab.
- 1.2 Makhraj adalah tempat keluarnya huruf *hijaiyyah*.
- 1.3 Konteks penggunaan adalah bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna terkait situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian.
- 1.4 Bunyi dihasilkan oleh alat ucap manusia atau bunyi yang diartikan, kemudian membentuk gelombang bunyi, sehingga dapat diterima oleh telinga manusia.
- 1.5 Panjang pendek dan tebal tipis adalah posisi tekanan pada huruf dan kata Arab, pertama-tama dengan melihat suku kata terakhir. Jika sebuah kata tersusun dari empat atau lima suku kata, maka tekanan berada pada suku kata terakhir.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat multimedia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Simulator bahasa
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian Kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam melafalkan huruf.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk mengidentifikasi, melafalkan, dan menirukan simbol bunyi huruf dan kata.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Makhraj huruf
 - 3.1.2 Vokal dan konsonan bahasa Arab
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melafalkan bunyi sederhana
 - 3.2.2 Menirukan bunyi sederhana yang didiktekan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menangkap simbol bunyi sesuai makhraj
 - 4.2 Tepat dalam melafalkan kembali simbol bunyi huruf, kata dan kalimat sederhana
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melafalkan bunyi huruf sesuai makhraj

KODE UNIT : P.85ARB02.007.1

JUDUL UNIT : Mengucapkan Kata Sesuai Penggunaan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melafalkan kata dan penggunaan kata dalam berbicara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melafalkan kata	1.1 Kata diidentifikasi sesuai dengan tekanan dan intonasi. 1.2 Kata dipilih sesuai tekanan dan intonasi. 1.3 Kata dilafalkan sesuai dengan penggunaan.
2. Menggunakan kata dalam berbicara	2.1 Kata dibedakan sesuai dengan makna . 2.2 Kata diungkapkan sesuai dengan makna. 2.3 Kata digunakan dalam berbicara sesuai makna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengucapkan kata sesuai penggunaan dalam proses komunikasi berbahasa Arab.
- 1.2 Makhraj adalah tempat keluarnya huruf *hijaiyyah*.
- 1.3 Bunyi merupakan perwujudan lambang bahasa yang berupa satuan-satuan bahasa, seperti kata atau gabungan kata.
- 1.4 Bunyi dihasilkan oleh alat ucap manusia atau bunyi yang diartikan, kemudian membentuk gelombang bunyi, sehingga dapat diterima oleh telinga manusia.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat multimedia
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Simulator Bahasa

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian Kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam mengucapkan kata sesuai penggunaan.

1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk mengidentifikasi kata, melafalkan dan menggunakan kata sesuai dengan konteks penggunaan.

1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.

1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.

1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Makhraj huruf

3.1.2 Vokal dan konsonan bahasa Arab

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyimak bunyi sederhana

3.2.2 Menirukan bunyi sederhana yang didiktekan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam menangkap simbol bunyi sesuai makhraj

4.2 Tepat dalam melafalkan kembali simbol bunyi huruf, kata dan kalimat sederhana

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam melafalkan dan menggunakan kata

KODE UNIT : P.85ARB02.008.1

JUDUL UNIT : Mengemukakan Kalimat Sederhana

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengemukakan kalimat sederhana.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melafalkan kalimat sederhana	1.1 Kalimat sederhana diidentifikasi sesuai dengan intonasi, tekanan, dan ekspresi. 1.2 Kalimat sederhana dipilih sesuai dengan intonasi, tekanan, dan ekspresi. 1.3 Kalimat sederhana dikemukakan sesuai dengan intonasi, tekanan, dan ekspresi.
2. Menggunakan kalimat sederhana sesuai dengan konteks	2.1 Kalimat sederhana diidentifikasi sesuai dengan penggunaan. 2.2 Kalimat sederhana dipilih sesuai dengan penggunaan. 2.3 Kata digunakan dalam berbicara sesuai konteks penggunaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengemukakan kalimat sederhana dalam proses komunikasi berbahasa Arab.
- 1.2 Makhraj adalah tempat keluarnya huruf *hijaiyyah*.
- 1.3 Bunyi merupakan perwujudan lambang bahasa yang berupa satuan-satuan bahasa, seperti kata atau gabungan kata.
- 1.4 Bunyi dihasilkan oleh alat ucap manusia atau bunyi yang diartikan, kemudian membentuk gelombang bunyi, sehingga dapat diterima oleh telinga manusia.
- 1.5 Konteks penggunaan adalah situasi dan kondisi yang melingkupi terjadinya proses pembicaraan.
- 1.6 Intonasi adalah tekanan tinggi rendahnya suara.

- 1.7 Tekanan adalah penguatan atau penegasan suara karena tuntutan situasional tertentu.
 - 1.8 Ekspresi adalah ungkapan perasaan yang nampak dari mimik muka dan gerak anggota tubuh lainnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat multimedia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Simulator bahasa
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian Kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam mengemukakan kalimat sederhana.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk mengidentifikasi kalimat, melafalkan dan menggunakan kalimat sederhana sesuai dengan konteks penggunaan.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Makhraj huruf
 - 3.1.2 Vokal dan konsonan bahasa Arab
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyimak bunyi sederhana
 - 3.2.2 Menirukan bunyi sederhana yang didiktekan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menangkap simbol bunyi sesuai makhraj
 - 4.2 Tepat dalam melafalkan kembali simbol bunyi huruf, kata dan kalimat sederhana
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melafalkan dan menggunakan kata

KODE UNIT : P.85ARB02.009.1

JUDUL UNIT : Menggunakan Ungkapan Sesuai Dengan Situasi dan Kondisi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggunakan ungkapan sesuai dengan situasi dan kondisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengemukakan kalimat sederhana terkait tegur sapa	1.1 Kalimat sederhana terkait tegur sapa diidentifikasi sesuai dengan intonasi dan tekanan. 1.2 Kalimat sederhana terkait tegur sapa sesuai dengan konteks penggunaan. 1.3 Kalimat sederhana terkait tegur sapa dikemukakan menggunakan ekspresi sesuai dengan konteks.
2. Mengemukakan kalimat sederhana terkait rumah tangga	2.1 Kalimat sederhana terkait rumah tangga diidentifikasi sesuai dengan konteks. 2.2 Kalimat sederhana terkait rumah tangga dipilih sesuai dengan konteks. 2.3 Kalimat sederhana terkait rumah tangga dikemukakan menggunakan ekspresi sesuai dengan konteks.
3. Mengemukakan kalimat sederhana terkait hak dan kewajiban	3.1 Kalimat sederhana terkait hak dan kewajiban diidentifikasi sesuai dengan konteks. 3.2 Kalimat sederhana terkait hak dan kewajiban dipilih sesuai dengan konteks. 3.3 Kalimat sederhana terkait hak dan kewajiban dikemukakan menggunakan ekspresi sesuai dengan konteks.
4. Mengemukakan kalimat sederhana terkait aktivitas di wilayah publik	4.1 Kalimat sederhana terkait aktivitas di wilayah publik diidentifikasi sesuai dengan konteks. 4.2 Kalimat sederhana terkait aktivitas di wilayah publik dipilih sesuai dengan konteks.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Kalimat sederhana terkait aktivitas di wilayah publik dikemukakan menggunakan ekspresi sesuai dengan konteks.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memperlihatkan kemampuan dalam memberikan catatan dan penilaian atas sebuah wacana lisan dalam komunikasi.
- 1.2 Unit kompetensi ini desain untuk mampu menyuguhkan daya kritis dalam komunikasi.
- 1.3 Ide pokok dalam pembicaraan adalah gagasan utama dan gagasan pokok atau inti dari sesuatu yang dibicarakan.
- 1.4 Ide pendukung dalam pembicaraan adalah gagasan yang mendukung pokok dari sesuatu yang dibicarakan.
- 1.5 Fakta adalah hal, keadaan dan peristiwa yang merupakan kenyataan dan benar-benar ada atau terjadi.
- 1.6 Opini adalah pendapat, pikiran dan pendirian.
- 1.7 Norma budaya Arab dalam komunikasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat multimedia
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Simulator bahasa

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan dalam menerima wacana lisan secara kritis dan menyuguhkan perhatian dan sikap hormat terhadap lawan bicara.

1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk menyimak pembicaraan dan membedakan antara ide pokok-ide pendukung dan antara opini-fakta serta kemampuan memberikan sikap empati.

1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.

1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.

1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Konteks pembicaraan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menganalisis wacana lisan

3.2.2 Menemukan kesimpulan wacana lisan

3.2.3 Menyuguhkan perhatian dan sikap hormat terhadap lawan bicara

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menganalisis wacana lisan dalam pembicaraan
 - 4.2 Cermat dalam menarik kesimpulan wacana lisan
 - 4.3 Tepat dalam menyuguhkan perhatian dan sikap hormat terhadap lawan bicara

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyuguhkan perhatian dan sikap hormat terhadap lawan bicara

KODE UNIT : P.85ARB03.010.1

JUDUL UNIT : Melafalkan Kata dan Angka Sesuai Ketentuan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mensinkronkan antara simbol huruf dan angka dengan ungkapan kata sederhana.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membunyikan simbol tertulis kata dan angka	1.1 Huruf tertulis dibaca sebagai bunyi tertentu dalam susunan kata. 1.2 Angka tertulis dilafalkan sebagai kata.
2. Menemukan awal dan akhir kata	2.1 Susunan beberapa huruf diidentifikasi sebagai satu kosa kata sesuai konteks penggunaan. 2.2 Susunan huruf dilafalkan dengan tepat awal dan akhirnya sesuai konteks penggunaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membaca teks berbahasa Arab.
- 1.2 Huruf adalah simbol bunyi tertulis yang menyusun kata.
- 1.3 Kosa kata adalah perbendaharaan kata yang memiliki beberapa kemungkinan arti.
- 1.4 Ketentuan dalam hal pengucapan kata adalah aturan morfologi (*sharf*).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat multimedia
- 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.1.3 Modul/buku teks

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Buku referensi
- 2.2.2 Kamus bahasa Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Budaya dalam berbahasa Arab
 - 4.1.2 Etika berkomunikasi dalam bahasa Arab
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam mengucapkan kata dan angka.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk mengidentifikasi kata dan angka, serta menggunakannya dalam susunan komunikasi secara terintegrasi.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan adalah kombinasi tes tulis dan lisan, serta portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Simbol bunyi tertulis
 - 3.1.2 Pengucapan angka

- 3.1.3 Kosakata yang terkait dengan situasi komunikasi umum, seperti: pengenalan diri, pengurusan administrasi, lingkungan kerja, tata kerja, dan lain-lain
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca kata
 - 3.2.2 Menulis kata yang didiktekan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam mengucapkan angka
 - 4.2 Tepat dalam mengucapkan kata
 - 4.3 Teliti dalam mengidentifikasi symbol bunyi tertulis
 - 4.4 Teliti dalam membedakan bunyi yang berdekatan dalam susunan kata
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melafalkan simbol bunyi sesuai batasan kata di awal dan akhirnya sesuai ketentuan

KODE UNIT : P.85ARB03.011.1

JUDUL UNIT : Mengujarkan Kalimat Sederhana Sesuai Ketentuan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membaca teks tertulis secara mekanistik (*jahr*) dalam kalimat sederhana

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melafalkan frasa dan kalimat dalam teks tertulis sederhana	1.1 Frasa dan kalimat dibaca sesuai konteks yang ada. 1.2 Frasa dan kalimat dibaca dalam konteks yang baru.
2. Membaca paragraf sederhana	2.1 Frasa dan kalimat yang berada dalam sebuah paragraf sederhana dibaca sesuai tanda baca dan intonasi . 2.2 Frasa dan kalimat yang berada dalam paragraf dibaca sesuai dengan konteks penggunaannya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membaca teks berbahasa Arab.
- 1.2 Frasa adalah satuan yang terdiri dari dua kata atau lebih yang menduduki satu fungsi kalimat.
- 1.3 Kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap.
- 1.4 Paragraf adalah kumpulan kalimat yang berisi gagasan dan kesatuan pikiran yang mengungkapkan ide pokok.
- 1.5 Tanda baca atau punctuation (*alamat al-tarqim*) adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fonem (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat di sewaktu pembacaan. Tanda baca berupa titik (.), koma (,), tanda Tanya (?), tanda seru (!), tanda kutip ("), dan lain-lain.

- 1.6 Intonasi (*tanghim*) dapat diartikan sebagai lagu kalimat yang berkaitan dengan cara pelafalan kalimat. Intonasi merupakan gabungan dari beberapa faktor yang berpengaruh pada pengucapan suatu kalimat, yaitu tekanan nada, jeda, dan tempo.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat multimedia
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Modul/buku teks
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku referensi
 - 2.2.2 Kamus bahasa Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Budaya bahasa Arab
 - 4.1.2 Etika berkomunikasi dalam bahasa Arab
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Kaidah morfologis
 - 4.2.2 Kaidah sintaksis

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam membaca teks sederhana secara *jahr*.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk membaca teks tertulis secara *jahr* (bersuara dengan lantang), untuk mengetahui ketepatan pengucapan kata.

- 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kosakata terkait kebutuhan sehari-hari dan pekerjaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca teks secara nyaring
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam mengucapkan kata
 - 4.2 Tepat dalam membaca kalimat
 - 4.3 Teliti dalam membaca teks sederhana dalam situasi komunikasi umum seperti: pengisian data, instruksi kerja, membaca aturan , dan sebagainya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membaca paragraf sederhana dengan intonasi yang tepat

KODE UNIT : P.85ARB03.012.1

JUDUL UNIT : Menemukan Makna Kata dalam Kalimat

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membaca teks sederhana untuk menemukan makna kata dalam kalimat, dan makna kalimat dalam ungkapan sederhana.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menemukan makna kata dalam kalimat	1.1 Makna kata dalam kalimat diidentifikasi sesuai konteks. 1.2 Makna kata diungkapkan kembali sesuai konteks.
2. Mengungkapkan makna kalimat dalam paragraf sederhana	2.1 Makna kalimat dalam paragraf sederhana diidentifikasi sesuai konteks. 2.2 Kalimat yang ada dalam paragraf sederhana dipergunakan dalam susunan yang berbeda sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memaknai kalimat dalam bahasa Arab.
- 1.2 Ketentuan yang dimaksud adalah indikasi-indikasi yang merujuk pada penetapan makna tertentu atas suatu kalimat.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat multimedia
- 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.1.3 Modul/buku teks

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Buku referensi
- 2.2.2 Kamus bahasa Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Budaya bahasa Arab
 - 4.1.2 Etika berkomunikasi dalam bahasa Arab
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Kaidah morfologis
 - 4.2.2 Kaidah sintaksis

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam membaca teks secara diam.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk membaca teks tertulis secara diam untuk menemukan makna kata dalam kalimat, dan makna kalimat dalam paragraf sederhana.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kosakata terkait kebutuhan sehari-hari dan pekerjaan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menerjemahkan teks

3.2.2 Menyusun kalimat baru dengan kosakata yang ada

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Tepat dalam mengartikan kata dalam kalimat

4.2 Tepat dalam menggunakan kosakata dalam kalimat baru

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menggunakan kosakata dalam kalimat yang berbeda sesuai ketentuan

KODE UNIT : P.85ARB03.013.1

JUDUL UNIT : Menemukan Pesan dalam Teks Sederhana

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyimpulkan isi dan merespon teks tertulis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyimpulkan isi teks sederhana	1.1 Pokok pikiran utama teks ditemukan sesuai ketentuan . 1.2 Pokok pikiran pendukung dalam teks diidentifikasi sesuai ketentuan.
2. Merespon teks sederhana dengan tindakan	2.1 Pertanyaan seputar teks dijawab dengan tepat sesuai ketentuan. 2.2 Arahan dan instruksi dalam teks dilaksanakan dalam tindakan sesuai konteks.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menemukan isi dan merespon teks berbahasa Arab.
- 1.2 Pokok pikiran utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.
- 1.3 Pokok pikiran pendukung adalah keterangan tambahan dalam sebuah paragraf.
- 1.4 Ketentuan yang dimaksud adalah indikasi-indikasi yang merujuk pada penetapan makna tertentu atas suatu teks.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat multimedia
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Modul/buku teks
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku referensi
 - 2.2.2 Kamus bahasa Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Budaya bahasa Arab
 - 4.1.2 Etika berkomunikasi dalam bahasa Arab
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Kaidah morfologis
 - 4.2.2 Kaidah sintaksis
 - 4.2.3 Kaidah semantik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam membaca teks secara diam.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk membaca teks tertulis secara diam untuk menemukan pesan, gagasan, informasi, dan instruksi dalam paragraf, serta menanggapiinya dengan perkataan, tulisan, atau tindakan.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan berupa tes tertulis, tes lisan, demonstrasi, dan/atau portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kaidah morfologi (*shorf*)
 - 3.1.2 Kaidah sintaksis (*nahwu*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca paragraf
 - 3.2.2 Merespon informasi, gagasan, dan instruksi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menemukan gagasan utama dalam paragraf
 - 4.2 Tepat dalam merespon gagasan, informasi, dan instruksi tertulis
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menanggapi argumen dan pendapat yang ada dalam teks secara lisan dan tulisan sesuai ketentuan

UNIT : P.85ARB04.014.1

JUDUL UNIT : Menulis Huruf dan Kata

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menuliskan huruf dan menyusun kata secara tepat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis huruf dalam bahasa Arab	1.1 Huruf diidentifikasi berdasarkan ketentuan . 1.2 Huruf dibedakan berdasarkan rumpun. 1.3 Huruf disalin sesuai dengan ketentuan.
2. Menyusun huruf menjadi kata	2.1 Huruf dipilih sesuai hasil identifikasi. 2.2 Huruf hasil identifikasi dirangkai menjadi kata.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menulis huruf, kata dan kalimat dalam bahasa Arab.
 - 1.2 Ketentuan adalah aturan-aturan penulisan huruf yang meliputi:
 - 1.2.1 Bentuk huruf yang sejenis dan mirip.
 - 1.2.2 Posisi huruf baik di depan, tengah maupun akhir kata.
 - 1.2.3 Kaidah *imla* sederhana.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat multimedia
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Modul
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku referensi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Budaya tulis dalam berbahasa Arab
 - 4.1.2 Etika menulis dalam bahasa Arab
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Kaidah *imla*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian Kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam menuliskan huruf dan merangkainya menjadi kalimat sederhana.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk mengidentifikasi bentuk huruf, serta memilihnya menjadi kata.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan adalah kombinasi tes tulis, lisan, praktik, demonstrasi, observasi serta portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Huruf *hijaiyah*
 - 3.1.2 Menulis bahasa Arab dilihat dari bentuk dan posisi
 - 3.1.3 Kaidah *imla*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyalin huruf Arab

3.2.2 Menulis kata sederhana yang didiktekan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Tepat dalam mengidentifikasi bentuk huruf

4.2 Tepat dalam menuliskan kata dan merangkainya dalam kalimat sederhana

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam merangkai huruf hasil identifikasi menjadi kata

KODE UNIT : P.85ARB04.015.1

JUDUL UNIT : Menulis Angka dan Bilangan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menuliskan dan menyusun angka serta bilangan bahasa Arab sesuai dengan konteks yang dipilih secara tepat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis angka dalam bahasa Arab	1.1 Angka diidentifikasi berdasarkan ketentuan . 1.2 Angka disalin sesuai dengan ketentuan. 1.3 Angka disusun berdasarkan bilangan sesuai dengan konteks .
2. Menyusun bilangan terkecil sampai terbesar	2.1 Bilangan diidentifikasi berdasarkan ketentuan . 2.2 Bilangan dipilih sesuai hasil identifikasi. 2.3 Bilangan hasil identifikasi dirangkai dari yang terkecil sampai terbesar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menulis angka dan bilangan dalam bahasa Arab.
- 1.2 Ketentuan identifikasi penulisan angka dan bilangan meliputi: angka dilihat dari hitungan satuan, puluhan, ratusan, ribuan, jutaan, dan miliar sesuai dengan kaidah *imla* sederhana.
- 1.3 Konteks adalah kondisi ketika suatu keadaan terjadi, dalam hal ini ketika angka dan bilangan digunakan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat multimedia
- 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.1.3 Modul

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Buku referensi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Budaya tulis dalam berbahasa Arab

4.1.2 Etika menulis dalam bahasa Arab

4.2 Standar

4.2.1 Kaidah *imla*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian Kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam menuliskan angka dan bilangan.

1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk mengidentifikasi bentuk angka, serta memilihnya menjadi bilangan.

1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.

1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan adalah kombinasi tes tulis, lisan, praktik, demonstrasi, observasi serta portofolio.

1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Angka dan bilangan dalam bahasa Arab
 - 3.1.2 Menggunakan angka dan bilangan dalam tulisan
 - 3.1.3 Kaidah *imla*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyalin angka Arab
 - 3.2.2 Menulis angka dan bilangan sederhana yang didiktekan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam mengidentifikasi bentuk angka dan bilangan
 - 4.2 Tepat dalam menuliskan angka dan bilangan dan merangkainya dalam kalimat sederhana
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam identifikasi angka dan bilangan bahasa Arab

KODE UNIT : P.85ARB04.016.1

JUDUL UNIT : Menyampaikan Informasi Sederhana Secara Tertulis

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menuliskan informasi diri dan lingkungan kerja sesuai dengan konteks.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis informasi diri	1.1 Nama ditulis sesuai ketentuan. 1.2 Tempat dan tanggal lahir ditulis sesuai ketentuan. 1.3 Alamat rumah ditulis sesuai ketentuan. 1.4 Kewarganegaraan ditulis sesuai ketentuan.
2. Menulis informasi lingkungan kerja	2.1 Alamat tempat kerja ditulis sesuai ketentuan. 2.2 Keahlian kerja ditulis sesuai ketentuan. 2.3 Jenis pekerjaan ditulis sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menulis informasi diri dan lingkungan kerja dalam bahasa Arab.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat multimedia

2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)

2.1.3 Modul

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Buku referensi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Budaya tulis dalam berbahasa Arab
 - 4.1.2 Etika menulis dalam bahasa Arab
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Kaidah *imla*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi pada unit ini dilakukan untuk mengukur keterampilan seseorang dalam menuliskan informasi diri dan lingkungan kerja.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya peserta diminta untuk menuliskan informasi diri dan lingkungan kerja sesuai permintaan dalam tes.
 - 1.3 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen, serta jadwal asesmen.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan adalah kombinasi tes tulis, lisan, praktik, demonstrasi, observasi serta portofolio.
 - 1.5 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja, di luar tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Huruf *hijaiyah*
 - 3.1.2 Merangkai kata menjadi kalimat informasi diri dan lingkungan kerja
 - 3.1.3 Kaidah *imla*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyalin kalimat yang sempurna
 - 3.2.2 Menulis kalimat sederhana yang didiktekan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menuliskan kata dan merangkainya dalam kalimat sederhana
 - 4.2 Tepat dalam menulis kalimat informasi diri dan lingkungan kerja
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menuliskan informasi diri dan lingkungan kerja sesuai kaidah *imla*

BAB III
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pendidikan Golongan Pokok Pendidikan Bidang Bahasa Arab, maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH